

RINGKASAN

(YUDISTIRA, 2019) PENGARUH PENGOMPOSAN KULIT PISANG DAN JARAK TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN KACANG TANAH (*Arachis hypogaea* L.). DIBIMBING OLEH IBU Ir. NOVERINA CHANIAGO, MP. SEBAGAI KETUA DAN IBU Ir. RATNA MAULI LUBIS, MP. SEBAGAI ANGGOTA.

Penelitian ini dilaksanakan di Lahan Persawahan Masyarakat, Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai. Ketinggian tempat ± 25 m dpl dengan topografi datar.. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk kompos kulit pisang dan jarak tanam terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah.

Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan dua faktor yang diteliti yaitu : Faktor pertama adalah pupuk kompos kulit pisang (P) yang terdiri dari 3 taraf perlakuan, yaitu P_0 (Kontrol), P_1 (2 kg/plot), P_2 (4 kg/plot); Faktor kedua adalah jarak tanam dengan 3 taraf perlakuan, yaitu J_1 (25 x 25 cm), J_2 (25 x 30 cm), dan J_3 (30 x 30 cm). Parameter yang diamati adalah tinggi tanaman, jumlah cabang per tanaman, jumlah polong per tanaman, bobot polong per tanaman, produksi per plot dan berat 100 biji.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk kulit pisang berpengaruh nyata terhadap bobot polong per tanaman, bobot polong per plot akan tetapi berpengaruh tidak nyata terhadap tinggi tanaman, cabang produktif, jumlah polong per tanaman, jumlah polong per plot dan berat 100 biji. Pada pemberian jarak tanam berpengaruh nyata terhadap jumlah polong per tanaman, jumlah polong per plot, bobot polong per tanaman, dan bobot 100 biji akan tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, cabang produktif, berat polong per plot. Sedangkan interaksi antara pupuk kulit pisang dan jarak tanam berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman dan berat polong per tanaman. Akan tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap cabang produktif, jumlah polong per tanaman, jumlah polong per plot, bobot polong per plot dan berat 100 biji.

SUMMARY

(YUDISTIRA, 2019) EFFECT OF COMPOSTING BANANA SKIN AND PLANT DISTANCE ON GROWTH AND PRODUCTION OF SOIL BEAN PLANTS (*Arachis hypogaea L.*). CONSIDERED BY THE Mrs. Ir. NOVERINA CHANIAGO, MP. AS CHAIRMAN AND Mrs. Ir. RATNA MAULI LUBIS, MP. AS A MEMBER.

This research was carried out at the Community Rice Field, Bingkat Village, Pegajahan District, Serdang Bedagai Regency. Place height of ± 25 m above sea level with flat topography. The aim of the study was to determine the effect of banana skin compost fertilizer and spacing on growth and production of peanut plants.

This study uses Factorial Randomized Block Design (RBD) method with two factors studied, namely: The first factor is banana skin compost (P) which consists of 3 levels of treatment, namely P0 (Control), P1 (2 kg / plot), P2 (4 kg / plot); The second factor is the spacing with 3 treatment levels, namely J1 (25 x 25 cm), J2 (25 x 30 cm), and J3 (30 x 30 cm). The parameters observed were plant height, number of branches per plant, number of pods per plant, pod weight per plant, production per plot and weight of 100 seeds.

The results showed that administration of banana peel fertilizers significantly affected pod weights per plant and pod weights per plot but had no significant effect on plant height, productive branches, number of pods per plant, pod weights per plant, growing pods per plot and weighing 100 seeds. The spacing of plants had a significant effect on the number of pods per plant, number of pods per plot, pod weight per plant, and weight of 100 seeds but did not significantly affect plant height, productive branches, pod weight per plot. Whereas the interaction between banana peel fertilizer and spacing has a significant effect on plant height and pod weight per plant. However, it did not significantly affect productive branches, number of pods per plant, number of pods per plot, pod weight per plot and weight of 100 seeds.